

**PENYULUHAN SISTEM PAJAK BARU "CORETAX" SEBAGAI MODAL PEMAHAMAN BAGI
PENSIUNAN PAC PEPABRI (PIMPINAN ANAK CABANG PERSATUAN PURNAWIRAWAN
DAN WARAKAWURI TNI DAN POLRI) KECAMATAN TUREN**

Muhammad Syafiq¹⁾, Cindy Getah Trisna June²⁾, Khojanah Hasan³⁾, Dwi Anggarani⁴⁾, Farhan Maulana⁵⁾, Muhammad Rafli Dharma Purwantoro⁶⁾
Universitas Widya Gama Malang
email: muhammadsyafiq@widyagama.ac.id

Abstrak

Tujuan kegiatan ini adalah untuk melaksanakan digitalisasi pajak coretax kepada pensiunan yang tergabung dalam PAC PEPABRI (Pimpinan Anak Cabang Persatuan Purnawirawan dan Warakawuri TNI dan POLRI) Kecamatan Turen. Coretax adalah administrasi lite pajak yang baru diluncurkan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Coretax adalah salah satu inovasi Direktorat Jenderal Pajak untuk modernisasi administrasi pajak yang berbasis data dan layanan perpajakan secara daring. Adapun metode pelaksanaannya yakni, penyuluhan, demonstrasi penggunaan sistem pajak, dan sesi diskusi interaktif tanya jawab seputar fitur-fitur inti coretax, pelaporan SPT Tahunan, pembayaran pajak secara elektronik, dan layanan akuntan perpajakan. Minat peserta dalam demonstrasi sistem pajak dan uji coba sinkronisasi pajak secara mandiri menunjukkan penguasaan sistem coretax yang baik. Hal ini sangat baik untuk dijadikan pengenalan sistem coretax kepada pensiunan. Sebagai pengenalan sistem perpajakan yang mudah dan efisien, diharapkan para pensiunan dapat melakukan pengenalan kewajiban perpajakan secara mandiri, efisien dan tepat sesuai ketentuan yang berlaku, serta memperkuat literasi transaksi digital perpajakan yang berbasis coretax.

Kata kunci: Penyuluhan Pajak, Coretax, Literasi Digital, PEPABRI, Pengabdian Masyarakat

**TAX COUNSELING OF THE NEW TAX SYSTEM "CORETAX" AS A CAPITAL OF UNDERSTANDING FOR
THE RETIREMENT OF PAC PEPABRI (LEADERSHIP OF CHILDREN'S BRANCH OF THE UNION OF
VETERANS AND WAR HEROES OF THE TNI AND POLRI) SUBDISTRICT TUREN**

Abstract

The purpose of this activity is to implement the digitalization of the Coretax tax system for retirees who are members of the PAC PEPABRI (Leadership Of Children's Branch Of The Union Of Veterans And War Heroes Of The Tni And Polri) in Turen District. Coretax is a newly launched lightweight tax administration by the Directorate General of Taxes. It is one of the innovations introduced by the Directorate General of Taxes to modernize tax administration through data-driven and online tax services. The implementation methods include outreach, demonstrations of the tax system's usage, and interactive Q&A sessions covering Coretax's key features, annual tax return reporting, electronic tax payments, and tax accountant services. The participants' interest in the tax system demonstration and independent tax synchronization trials indicates a good grasp of the Coretax system. This serves as an excellent introduction to Coretax for retirees. As an introduction to an easy and efficient tax system, It is hoped that retirees can conduct tax obligation identification independently, efficiently and accurately in accordance with the applicable regulations, as well as strengthen digital tax transaction literacy based on coretax.

Keywords: Tax Counseling, Coretax, Digital Literacy, PEPABRI, Community Service.

A. PENDAHULUAN

Perpajakan menjadi salah satu pilar utama pembangunan ekonomi nasional. Salah satu tugas pemerintah dalam membangun berbagai infrastruktur, pelayanan publik, dan kesejahteraan sosial, pemerintah membiayai terlebih dulu program-program tersebut. Dan hal ini, hingga saat ini, masih melibatkan pajak. Pembangunan pajak pun dilakukan selaras dengan kemajuan teknologi. Salah satu langkah yang diambil pemerintah adalah integrasi dan digitalisasi sistem perpajakan yang dilakukan oleh Ditjen Pajak dengan meluncurkan Coretax Administration System. Coretax menjadi bagian program Pembaruan Sistem Inti Administrasi Perpajakan yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan transparansi pelayanan perpajakan di Indonesia. Perubahan sistem ini pun memberi apresiasi kepada organisasi PEPABRI, khususnya dan para pensiunan TNI dan POLRI. Pajak menjadi salah satu sektor yang Ibu Pertiwi titipkan kepada masyarakat. Dan memiliki tanggung jawab yang sebanding dengan hak yang diterima. Kehadiran Coretax menjadi kemudahan bagi para pensiunan untuk memenuhi kewajiban perpajakan. Walaupun, dalam praktiknya, masih banyak yang belum paham pajak sejak Coretax diterapkan. Terbatasnya pemahaman perpajakan dan digital literacy, serta sosialisasi yang tidak menjangkau lanjut usia.

Kecamatan Turen adalah salah satu daerah di Kabupaten Malang dengan keanggotaan PEPABRI yang sangat aktif dalam kegiatan komunitas sosial. Dengan demikian, tujuan dari pengabdian pelatihan ini adalah untuk mengarahkan kegiatan pengabdian masyarakat guna memberikan petunjuk praktis tentang sistem perpajakan baru Coretax. Peserta kegiatan pengabdian diharapkan tidak hanya mendapatkan pengetahuan konseptual tentang sistem perpajakan baru, tetapi juga pelatihan praktis tentang cara mengakses, mengisi, dan melaporkan kewajiban pajak secara digital.

Diharapkan bahwa pengabdian ini akan memungkinkan pensiunan PEPABRI untuk menjadi model warga negara yang patuh pajak dan seseorang yang menerima perubahan kontemporer dalam teknologi informasi dan sistem perpajakan. Diharapkan juga bahwa pengabdian ini akan meningkatkan peran lembaga pendidikan tinggi, terutama bagi dosen dan mahasiswa, dalam advokasi literasi pajak nasional. Berdasarkan latar belakang tersebut, tim mengusulkan judul Penyuluhan Sistem Pajak Baru "Coretax" Sebagai Modal Pemahaman Bagi Pensiunan Pac Pepabri (Pimpinan Anak Cabang Persatuan Purnawirawan Dan Warakawuri Tni Dan Polri) Kecamatan Turen

B. METODE PELAKSANAAN**1. Kegiatan dan Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan merupakan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa Universitas Widya Gama Malang sebagai kewajiban

pemenuhan tugas tanggung jawab tri dharma perguruan tinggi dibidang pengabdian kepada Masyarakat tepatnya Masyarakat Kecamatan Turen, Kabupaten Malang.

2. Waktu dan Tempat Pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan penyuluhan sistem perpajakan ini dilakukan dalam rangkaian pengabdian kepada masyarakat di Kantor PAC PAPABRI, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur pada 16 Oktober 2025.

3. Mitra/Subjek Pengabdian

Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah PAC PEPABRI (Pimpinan Anak Cabang Persatuan Purnawirawan dan Warakawuri TNI dan POLRI) Kecamatan Turen, Kabupaten Malang. Organisasi ini beranggotakan para purnawirawan TNI dan POLRI beserta warakawuri yang telah lama berperan aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan di wilayah Turen dan sekitarnya. PEPABRI sebagai wadah para pensiunan aparatur negara memiliki karakteristik anggota dengan rentang usia lanjut, sebagian besar berusia antara 55 hingga 75 tahun, dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman yang beragam.

4. Prosedur

Tahap-tahap yang dilakukan dalam kegiatan ini dalam bentuk pelatihan dan sosialisasi serta pendampingan secara terukur. Secara rinci tahapan kegiatan adalah sebagai berikut:

a. Sosialisasi

Sosialisasi sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman konseptual kepada peserta mengenai perubahan sistem administrasi perpajakan dari manual menuju sistem digital berbasis Coretax. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan mampu Memahami latar belakang dan urgensi penerapan *Coretax Administration System* oleh Direktorat Jenderal Pajak. Kemudian mengetahui perbedaan mendasar antara sistem lama dengan sistem Coretax, terutama dalam aspek pelaporan, pembayaran, dan administrasi pajak. Serta menyadari pentingnya peran wajib pajak dalam mendukung transformasi digital perpajakan nasional.

b. Pelatihan

Pelatihan Pelatihan difokuskan pada aspek praktis dan keterampilan teknis penggunaan sistem Coretax. Tujuan kegiatan pelatihan meliputi:

- 1). Memberikan pengetahuan teknis mengenai cara mengakses portal *Coretax* dan melakukan registrasi pengguna.
- 2). Melatih peserta untuk mengisi, mengunggah, dan mengirimkan laporan pajak secara daring melalui sistem Coretax.
- 3). Mengajarkan prosedur pembayaran pajak elektronik dan verifikasi bukti transaksi secara digital.

- 4). Menumbuhkan kepercayaan diri peserta dalam menggunakan teknologi informasi perpajakan.

c. Pendampingan

Pendampingan yang dilakukan untuk mendampingi mitra dilakukan secara langsung di lokasi dengan cara membimbing peserta yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan sistem Coretax secara langsung. menyediakan sesi konsultasi pajak dan teknis penggunaan sistem setelah kegiatan utama selesai. Serta membangun komunitas belajar pajak digital di lingkungan PAC PEPABRI sebagai wadah berbagi pengalaman dan pembelajaran berkelanjutan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Aula Sekretariat PAC PEPABRI Kecamatan Turen, Kabupaten Malang, dengan jumlah peserta sebanyak 35 orang yang terdiri atas pengurus dan anggota aktif PEPABRI. Kegiatan berlangsung selama satu hari penuh dan dibagi dalam tiga sesi utama, yaitu sosialisasi sistem Coretax, pelatihan penggunaan sistem secara langsung, serta pendampingan individu bagi peserta yang membutuhkan bantuan tambahan.

1. Sesi Sosialisasi

Sesi sosialisasi diawali dengan pemaparan materi mengenai kebijakan baru Direktorat Jenderal Pajak tentang *Coretax Administration System*. Narasumber menjelaskan tujuan penerapan sistem ini, yaitu untuk menciptakan administrasi perpajakan yang lebih transparan, efisien, dan terintegrasi. Berdasarkan hasil kuesioner pra-kegiatan, hanya **28% peserta** yang sebelumnya pernah mendengar istilah “Coretax” dan memahami fungsinya secara umum. Namun, setelah sesi sosialisasi, tingkat pemahaman meningkat hingga **82%**, berdasarkan hasil evaluasi pasca-kegiatan.

Peserta menunjukkan antusiasme tinggi selama sesi diskusi, terutama terkait isu-isu praktis seperti cara login, pengisian SPT Tahunan, dan keamanan data dalam sistem digital. Hal ini menunjukkan bahwa metode penyuluhan yang interaktif berhasil menarik perhatian peserta, meskipun sebagian besar berusia lanjut dan belum terbiasa dengan teknologi daring.



Gambar 1. Sosialisasi Pemaparan Materi

2. Sesi Pelatihan

Sesi pelatihan difokuskan pada praktik langsung menggunakan simulasi portal *Coretax*. Peserta diajarkan langkah-langkah mulai dari pembuatan akun pengguna, pengisian data pajak, hingga simulasi pelaporan SPT Tahunan secara digital. Tim pelaksana menyediakan laptop dan koneksi internet agar peserta dapat mencoba sistem secara langsung.

Dari hasil pengamatan dan lembar evaluasi pelatihan, sekitar 70% peserta mampu menyelesaikan simulasi pengisian SPT secara mandiri dengan sedikit bimbingan. Sebagian lainnya memerlukan bantuan karena belum terbiasa menggunakan perangkat komputer atau laptop. Tantangan utama yang ditemukan adalah keterbatasan literasi digital dasar, seperti penggunaan *browser*, navigasi laman, serta pengunggahan dokumen. Meskipun demikian, peserta menunjukkan semangat belajar tinggi dan menyampaikan keinginan untuk melanjutkan pelatihan serupa di masa mendatang.



Gambar 2. Sesi Pelatihan Coretax

3. Sesi Pendampingan

Tahap pendampingan dilakukan setelah sesi pelatihan melalui pendekatan personal. Peserta yang mengalami kesulitan teknis diberikan bimbingan langsung oleh tim pengabdian. Selain itu, dibentuk grup komunikasi digital (WhatsApp Group) antara tim dosen dan peserta untuk memfasilitasi konsultasi pasca-kegiatan. Dari hasil pendampingan ini, sebanyak 20 peserta berhasil melakukan akses mandiri ke portal DJP Online dan memahami alur integrasinya dengan sistem Coretax.

Pendampingan juga menghasilkan peningkatan kepercayaan diri peserta dalam menggunakan layanan pajak berbasis digital. Peserta menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan pengalaman baru yang bermanfaat, tidak hanya untuk memenuhi kewajiban pajak pribadi, tetapi juga dalam mendukung kegiatan organisasi PEPABRI yang berkaitan dengan administrasi keuangan dan pelaporan.



Gambar 3, 4 dan 5. Pendampingan *Coretax Administration System*

D. SIMPULAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan merupakan kombinasi metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan praktis peserta dalam memanfaatkan sistem perpajakan digital. Keberhasilan peningkatan pemahaman hingga lebih dari 50% menunjukkan pentingnya metode pembelajaran partisipatif yang menggabungkan teori dan praktik langsung.

Selain itu, kegiatan ini membuktikan bahwa kelompok masyarakat lanjut usia masih memiliki potensi besar untuk beradaptasi dengan transformasi digital, asalkan diberikan bimbingan yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kemampuan teknologi mereka. Pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan pasca-kegiatan menjadi faktor penting dalam memastikan keberlanjutan hasil pelatihan dan mendorong peserta untuk terus menggunakan sistem Coretax secara mandiri.

Secara umum, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi digital perpajakan di kalangan pensiunan, memperkuat kepatuhan pajak, serta mendukung visi pemerintah dalam modernisasi administrasi pajak nasional. Model kegiatan ini dapat direplikasi untuk kelompok masyarakat lainnya, seperti organisasi pensiunan ASN, guru, atau komunitas warga senior lainnya, dengan menyesuaikan pendekatan dan media pembelajaran yang digunakan.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Tanpa Kerjasama yang baik maka bukan tidak mungkin kegiatan tidak berjalan lancarm oleh karnanya tim berikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PAC PEPABRI (Pimpinan Anak Cabang Persatuan Purnawirawan dan Warakawuri TNI dan POLRI) Kecamatan Turen, Kabupaten Malang atas kerja sama dan partisipasi aktif seluruh pengurus serta anggota selama kegiatan berlangsung. Dukungan dan antusiasme para peserta menjadi faktor utama keberhasilan kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melalui Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kepanjen yang telah memberikan informasi dan referensi resmi terkait implementasi sistem Coretax Administration System sehingga materi yang disampaikan dapat relevan dan akurat.

Selain itu, penghargaan dan apresiasi diberikan kepada pihak perguruan tinggi LPPM Universitas Widya Gama Malang yang telah memfasilitasi kegiatan ini melalui pemberian kesempatan bagi dosen untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat. Tidak lupa, tim juga berterima kasih kepada mahasiswa pendamping yang turut membantu dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan teknis penggunaan sistem Coretax.

F. DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Pajak. (2023). Pedoman Umum Implementasi Pembaruan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (PSIAP – Coretax Administration System). Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). Modernisasi Administrasi Perpajakan Melalui Coretax System. Diakses dari <https://www.pajak.go.id>

Mardiasmo. (2022). Perpajakan: Edisi Terbaru. Yogyakarta: Andi Offset.

Rahman, A. (2021). Digitalisasi Administrasi Pajak dan Tantangannya di Era Transformasi Teknologi. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(3), 145–156.
<https://doi.org/10.29040/jap.v22i3.2132>

Sari, D. P., & Nugroho, F. A. (2022). Sosialisasi dan Pelatihan E-Filing Pajak bagi Warga Pensiunan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Akuntansi (JPKMA)*, 4(1), 55–63.

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.